

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PENGUSAHA MUDA DI KOTA BIMA

Nurul Huda<sup>1</sup>, Aliah Pratiwi<sup>2</sup>, Siti Fatimah<sup>3</sup>, Shafira Awalia<sup>4</sup>  
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima  
Email: [nurulhuda.stiebima@gmail.com](mailto:nurulhuda.stiebima@gmail.com)

---

**Kata kunci:** Literasi  
Keuangan, *Financial  
Technology*, Keputusan  
Investasi

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima, Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima, dan manakah di antara variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* yang memiliki pengaruh dominan terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima. Penelitian ini dilakukan pada Pengusaha Muda di Kota Bima Selama 6 (enam) bulan. Metode penelitian dipakai adalah penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan survey sampel. Secara konvensional, *explanatory research* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini seluruh Pengusaha Muda di Kota Bima dengan Sampel penelitian sebanyak 107 Pengusaha Muda di Kota Bima dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana questioner ini diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga ketepatan alat analisisnya bisa *reliable*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima sedangkan *Financial Technology* Berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima, dan Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Keputusan Investasi adalah *Financial Technology* dengan nilai signifikansi terkecil (0.000).

---

**Keywords:** *Financial  
Literacy*, *Financial  
Technology*, *Investment  
Decisions*

---

### ABSTRACT

.  
*This research aims to see whether Financial Literacy influences the Investment Decisions of Young Entrepreneurs in Bima City, whether Financial Technology influences the Investment Decisions of Young Entrepreneurs in Bima City, and which of the Financial Literacy and Financial Technology variables has the dominant influence on the Investment Decisions of Young Entrepreneurs in Bima City. This research was conducted on Young Entrepreneurs in Bima City for 6 (six) months. The research method used is explanatory research using a sample survey approach. Conventionally, explanatory research is used to explain the relationship between variables through hypothesis testing. The population in this study were all Young Entrepreneurs in Bima City with a research sample of 107 Young Entrepreneurs in Bima City using a purposive sampling technique, where this questionnaire was tested for validity and reliability and then processed using SPSS so that the accuracy of the analysis tool could be reliable. The research results show that Financial Literacy influences the Investment Decisions of Young Entrepreneurs in Bima City, while Financial Technology Influences the Investment Decisions of Young Entrepreneurs in Bima City, and the variable that has the dominant influence on Investment Decisions is Financial Technology with the smallest significance value (0.000).*

## PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi saat ini pelaku bisnis di tuntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Investasi merupakan cara efektif dalam mengelolah keuangan. (Mahwan & Herawati, 2021). Investasi memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan merupakan indikator utama dalam meningkatkan pendapatan nasional. Investasi mampu berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Sari el al, 2019), namun demikian di negara berkembang masyarakat masih memiliki kesadaran rendah dalam hal Investasi serta masih memiliki kecenderungan berpola perilaku konsumtif. Meskipun indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki keuntungan besar terhadap bonus demografi yaitu lahirnya generasi milenial masih belum mampu berperan positif terhadap perkembangan investasi. Menurut Febriyanto (2019); Mahwa & Herawati (2021) bahwa terdapat sekitar 64, 3 juta jiwa generasi milenial, namun dari total tersebut hanya terdapat 1, 6 Juta jiwa yang memiliki minat untuk berinvestasi.

Pengetahuan keuangan dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidup di perlukan setiap individu. Kebutuhan individu dan produk *financial* yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan di artikan sebagai ukuran seberapa matang pemahaman konsep seseorang mengenai keuangan, serta memiliki kepercayaan diri dalam melakukan pengelolaan keuangan secara pribadi untuk jangka pendek maupun jangka panjang melalui pertimbangan tertentu serta memperhatikan peristiwa dan perubahan kondisi perekonomian (Remud, 2019). literasi keuangan yang di peroleh dan di miliki oleh individu atau seseorang akan membantunya dalam mengambil tindakan atau keputusan dengan sangat hati-hati, sehingga keputusan yang akan di ambil nantinya akan bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian untuk dirinya sendiri. Semakin tinggi pemahaman literasi keuangan seseorang maka tindakan yang di ambil untuk kemudian memutuskan berinvestasi juga semakin tinggi. Oleh sebab itu di perlukan *financial Technology*

*Financial Technology* merupakan sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa *finansial*, di mana *teknology* adalah kuncinya, yang berarti kehadiran teknologi menjadi faktor utama dalam kemunculan inovasi *fintech*. Inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis (Hadad, 2017), *Fintech* merupakan sebuah bisnis yang bertujuan menyediakan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan *teknology modern* ( Fintech News, 2018). Sederhananya, *Fintech* dapat di artikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan sehingga mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dan meningkatkan literasi keuangan, membantu pelaku bisnis dalam mengakses informasi dan mengambil keputusan investasi. Mahwan & Herawati (2021) menyatakan bahwa teknologi dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi serta mampu mengahdirkan wawasan baru mengenai pengeloaan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kalangan pengusaha muda Milenial Kota Bima sudah memiliki pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, pada usia yang masih muda memiliki entitas dan usaha sendiri, sebagian belum di dukung dan tersedia layanan *platform fintech* seperti *Grab* maupun *platform Markateplace* dengan segala kelebihan fasilitasnya, dalam hal presepsi resiko sebagian pengusaha muda milenial belum mempertimbangkan profil resiko dalam hal mengambil keputusan berinvestasi hal ini yang melatar belakang peneliti mengakat judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima”

## METODE

### Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan survey sampel. Secara konvensional, *explanatory research* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis. Menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan menggunakan statistik deskriptif dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengusaha Muda di Kota Bima. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu dengan kriteria Pengusaha muda di Kota Bima dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang sudah memulai usaha selama 6 bulan.

Roscoe (dalam sugiyonon, 2011) menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada populasi yang sangat besar, disarankan jumlah sampel minimum adalah 100 orang. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 107 orang

### Lokasi Penelitian

Penelitian di Lakukan di Kota Bima

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka dan penyebaran kuesioner kepada pengusaha Muda Kota Bima.

### Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert* dengan nilai respon skala sebagai berikut

**Tabel 3.1. Nilai Respon Skala Instrumen Penelitian**

Pilihan	Skor Pernyataan <i>Favorable</i>	Skor Pernyataan <i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen penelitian kemudian dilakukan tahap uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kemudian dilakukan tahap uji sesungguhnya terhadap 107 responden penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Guna menjaga keakuratan data penulis menggunakan bantuan *software Statistical*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

r. Hitung Variabel X	r. Hitung Variabel Y	r. Tabel	Keterangan
(X1.item 1) 0,544	(Y.item 1) 0,806	0,300	Valid
(X1.item 2) 0,481	(Y.item 2) 0,802	0,300	Valid
(X1.item 3) 0,787	(Y.item 3) 0,847	0,300	Valid
(X1. Item 4) 0,612	(Y.item 4) 0,809	0,300	Valid
(X1.item 5) 0,524	(Y.item 5) 0,854	0,300	Valid
(X1. Item 6) 0,641		0,300	Valid
(X1. Item 7) 0,634		0,300	Valid
(X1. Item 8) 0,790		0,300	Valid
(X2. Item 1) 0,524		0,300	Valid
(X2. Item 2) 0,637		0,300	Valid
(X2. Item 3) 0,786		0,300	Valid
(X2. Item 4) 0,740		0,300	Valid
(X2. Item 5) 0,723		0,300	Valid
(X2 Item 6) 0,744		0,300	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r- Tabel. Standar *Corrected item-total correlation* > 0,300. Hasil pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.710	Reliabel
Financial Technology (X2)	.687	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	.870	Reliabel

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel pada *Cronbach alpha* > 0,600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini *reliabel*.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh nilai penduga yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi dengan metode penafsiran kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan analisa data harus memenuhi asumsi klasik. Pengujian model regresi meliputi uji asumsi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uraian dari perhitungan pengujian asumsi model regresi dapat dijelaskan.

## Uji Normalitas

Untuk Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, maka pengujian normalitas data sebagai berikut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.743	1.936		2.451	.016		
FINANCIAL LITE	.147	.064	.208	2.289	.024	.647	1.547
FINANCIAL TECH	.781	.136	.523	5.761	.000	.647	1.547
Most Extreme Differences				Absolute		.063	
				Positive		.047	
				Negative		-.063	
Kolmogorov-Smirnov Z						.651	
Asymp. Sig. (2-tailed)						.790	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi  $\alpha = 0.790 > 0.05$  (berdasarkan model regresi) artinya uji normalitas terpenuhi.

## Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai VIF  $> 10$  maka menunjukkan adanya multikolinieritas. Apabila sebaliknya VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

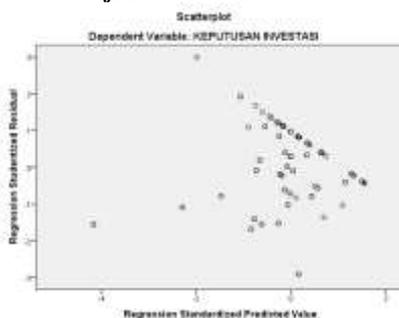
Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Tabel di atas menunjukkan bahwa Untuk Pengujian Multikolinieritas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing sesudah transformasi menunjukkan nilai VIF yang tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik plot. Indikasi terjadinya heteroskedastisitas tampak pada pola tertentu yang dibentuk dalam plot. Apabila tidak terlihat adanya pola tertentu serta titik-titik penyebaran diatas dan dibawah sumbu Y=0, maka tidak diindikasikan adanya heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas



Grafik di atas menunjukkan plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar disekitar sumbu Y=0. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini dilakukan dengan menguji ada tidaknya autokorelasi pada regresi variabel dependen dilakukan dengan memeriksa statistik *Durbin-Watson* (DW). Hasil Uji Autokorelasi Berdasarkan output SPSS Versi 20.0,

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.435	2.96291	1.603

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECNOLOGY, FINANCIAL LITERACY  
 b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Tabel 6 menunjukkan Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa  $1.7231 < 1, 603 < 2.276$  Dapat dilihat berdasarkan kriteria nomor 2 Jika  $dU < D-W < 4 - dU$ , kesimpulannya pada data terdapat gejala autokorelasi. Nilai uji D-W berada di daerah terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan terdapat gejala autokorelasi. Dan digunakan juga uji rust test untuk mengatasi gejala autokorelasi pada uji uatokorelasi menunjukkan nilai uji Runt Test sebesar  $0,790 > 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi

## Hasil Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.743	1.936		2.451	.016		
1 FINANCIAL LITERACY	.147	.064	.208	2.289	.024	.647	1.547
FINANCIAL TECNOLOGY	.781	.136	.523	5.761	.000	.647	1.547

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Data Diolah

## Pengujian Hipotesis Pertama.

Hasil statistik uji t untuk variabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.289 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 ( $2.289 < 1,960$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0, 024 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ), dengan menggunakan  $\alpha = 5\%: 2 = 2,5 \%$  (Uji dua sisi) maka **Hipotesis 1 diterima** yang menyatakan bahwa “Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima”. Hasil penelitian membuktikan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa pada kalangan pengusaha milenial yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini tercermin dari pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri responden dalam pengelolaan keuangan mengkonfirmasi pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dilakukan, di usia yang masih muda telah memiliki entitas dan usaha sendiri. Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dalam mengambil keputusan investasi dalam kegiatan menanamkan modal pada suatu area tertentu. Penelitian ini di dukung oleh Mahwan &

Herawati (2021); Putri & Hamidi (2019) Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk meraih kemakmuran. Literasi keuangan mampu mengendalikan pengetahuan keuangan jauh lebih baik dalam menentukan sebuah investas

**Pengujian Hipotesis Kedua.**

Hasil statistik uji t untuk variabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,761 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 ( $5,761 > 1,967$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih besar dari 0,00 ( $0,00 > 0,05$ ), dengan menggunakan  $\alpha = 5\%: 2 = 2,5\%$  (Uji dua sisi) maka **Hipotesis 1 ditolak** yang menyatakan bahwa *Financial Teknology* Berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima”. Hasil penelitian *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada wilayah yang menjadi focus penelitian, sebagian sudah didukung dan tersedia layanan platform fintech seperti Grab maupun platform marketplace namun belum maksimal dengan segala kelebihan fasilitasnya, hasil penelitian mungkin dapat berbeda dimana model penelitian diterapkan pada wilayah yang didukung dengan fasilitas layanan platform digital, yang menjadi salah satu variabel yang masuk dalam studi ini. Fintech memiliki batasan sebagai sebuah inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. FinTech diklaim memiliki model bisnis yang futuristik dengan fleksibilitas, keamanan, dan efisiensi, karena memanfaatkan aplikasi atau website yang bisa diakses secara online. Financial technology dimanfaatkan untuk perkembangan teknologi informasi dalam peningkatan layanan di bidang industri keuangan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Wahyudi et al., (2020) bahwa financial technology merupakan gabungan dari pengetahuan dan pengelolaan keuangan dengan kemampuannya untuk menyediakan beberapa layanan untuk memudahkan masyarakat yang kurang mampu dalam menggunakan teknologi keuangan seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.

### **Pengujian Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui variabel yang paling dominan dalam penelitian. Untuk menentukan variabel independen yang paling dominan terhadap Keputusan Investasi, yaitu dengan melihat signifikansi yang nilainya terkecil. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Keputusan Investasi adalah *Financial Teknology* dengan nilai signifikansi terkecil (0.000).

## **KESIMPULAN**

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima sedangkan *Financial Teknology* Berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Kota Bima, dan Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Keputusan Investasi adalah *Financial Teknology* dengan nilai signifikansi terkecil (0.000).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atikah & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang) Atik. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- B. Rahardjo, B. K. I. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.

- Febrianto, H. (2019). *Kesadaran Berinvestasi Generasi Milienal Masih Rendah*. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1382239/34/kesadaran-berinvestasi-generasi-milennial-masih-rendah>
- F. Anggraini, E. M. (2022). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19*. 4(1), 25–39
- Hadad, M. D. (2017). Financial Technology (Fintech) di Indonesia. Retrieved from <http://www.ibs.ac.id/en/img/doc/MDH%20-%20FinTech%20IBS%20June%202017.pdf>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022a). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Sari, C. N. P., Jumiati, A., & Muslihatinningsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Equilibrium (JEK)*, 3(1), 45–60.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sahroni, Susanti, Sutoro, M., Mukrodi, & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDI ABDI LAKSANA*, 1(2), 156–160.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, E. H., Lambey, R., Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rosyidah, M. S., & Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Resiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 199.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>